

PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN INTENSITAS BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS

Dian Purwaningsih

Dosen Pendidikan Matematika, Universitas Peradaban
Email: dian.purwaningsih24@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dan intensitas belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep mata kuliah aljabar linier. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (quasi experiment) yaitu jenis penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Subyek Penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika yang berjumlah 16. Tempat penelitian dilakukan di Pendidikan Matematika Universitas Peradaban semester I Tahun Akademik 2019/2020. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes kemampuan pemahaman konsep; lembar angket kedisiplinan belajar; lembar angket intensitas belajar. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi berupa analisis regresi ganda. Hasil penelitian diperoleh besarnya pengaruh variabel kedisiplinan belajar dan intensitas belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep sebesar 83%. Nilai $F = 31,799$ dengan sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa kedisiplinan belajar dan intensitas belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep. Koefisien regresi kedisiplinan belajar sebesar 3,151 dan intensitas belajar sebesar -2,737. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif kedisiplinan belajar dan intensitas belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep mata kuliah aljabar linier.

Kata kunci: *Intensitas, Kedisiplinan, Pemahaman Konsep*

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak lepas adanya peran pendidik dan peserta didik yang bertujuan meningkatkan peserta didik yang berkualitas. Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik jika proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar efektif. Untuk mencapai belajar yang efektif banyak faktor yang mempengaruhi antara lain kedisiplinan, kebiasaan belajar, gaya belajar, intensitas belajar dan sebagainya. Sejalan dengan pendapat Sari & Hadijah (2017) bahwa disiplin belajar siswa adalah salahsatu kunci yang dapat mewujudkan

suasana belajar menjadi kondusif dan optimal. Menurut Agustin, Gunanto, & Listiani (2017) bahwa disiplin belajar adalah ketaatan seseorang secara sadar dalam menjalani proses belajar untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku. Kedisiplinan belajar bisa diartikan suatu sikap yang taat dan patuh terhadap suatu peraturan yang berlaku selama mengikuti proses belajar mengajar Salam & Anggraini (2018). Sedangkan Purmadi (2016) berpendapat bahwa intensitas belajar sangat penting bagi siswa terutama siswa yang membutuhkan waktu yang relatif lama untuk memahami pelajaran yang memuat latihan-latihan. Menurut Novitasari (2016) bahwa intensitas belajar adalah seberapa sering usaha siswa yang dapat menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan nilai dan sikap.

Tidak mudah melatih kedisiplinan belajar pada diri seseorang. Sudarmono, Apuanor, & Kurniawati (2017) mengemukakan bahwa masalah yang terjadi pada kedisiplinan dalam belajar dapat dilihat dari gejala yang ditimbulkan oleh adanya perbuatan atau tingkah laku yang menyimpang dari tujuan serta harapan dari tindakan belajar. Begitupula dengan peningkatan intensitas belajar pada diri seseorang tidaklah mudah. Seperti yang diungkapkan Husni (2016) bahwa stres yang timbul akibat kegiatan belajar yang terlalu lama dapat menyebabkan perubahan keadaan emosional. Masalah-masalah yang timbul segera diatasi agar hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian tentang kedisiplinan belajar telah dilakukan oleh Indrianti, Djaja, & Suyadi (2017) bahwa ada pengaruh signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Penelitian Munte (2016) memperoleh hasil bahwa ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar. Sedangkan hasil penelitian tentang intensitas belajar telah dilakukan oleh Selang, Wahjoedi, & Wahyono (2015) memperoleh hasil bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara intensitas belajar ekonomi terhadap rasionalitas dalam berkonsumsi.

Beberapa penelitian diatas belum terdapat penelitian tentang kedisiplinan belajar dan intensitas belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis mata kuliah aljabar linier, sehingga hal ini memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian yang diharapkan

kedisiplinan belajar dan intensitas belajar berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis.

Hasil observasi terhadap mahasiswa pendidikan matematika semester I mempunyai kemampuan pemahaman rendah disebabkan minat belajar mahasiswa kurang. Untuk mengatasi hal ini diperlukan kerjasama antara dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep. Sejalan dengan pendapat Ompusunggu (2014) bahwa upaya peningkatan pemahaman konsep siswa terhadap materi matematika menjadi tanggung jawab bersama terutama guru sebagai subyek pendidikan yang memegang peran penting dalam mewujudkan keberhasilan suatu pengajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dan intensitas belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep mata kuliah aljabar linier.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (quasi experiment) yaitu jenis penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Subyek Penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika yang berjumlah 16. Tempat penelitian dilakukan di Pendidikan Matematika Universitas Peradaban semester I Tahun Akademik 2019/2020. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes kemampuan pemahaman konsep; lembar angket kedisiplinan belajar; lembar angket intensitas belajar. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi berupa analisis regresi ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi yang dilakukan untuk mencari pengaruh metode kedisiplinan belajar (x_1) dan intensitas belajar (x_2) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis (y) secara bersama-sama menggunakan uji statistik regresi ganda dengan menggunakan SPSS.

Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dan intensitas belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis menggunakan regresi ganda dan dipeoleh hasil seperti tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.830	.804	7.828

Berdasarkan hasil tabel 1 diatas bahwa nilai R_{square} 0,83 atau 83% yang artinya bahwa pengaruh variabel kedisiplinan belajar dan intensitas belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep sebesar 83%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk mengetahui kelayakan korelasi ganda dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3897.297	2	1948.648	31.799	.000 ^a
	Residual	796.641	13	61.280		
	Total	4693.937	15			

Tabel 2 diatas diperoleh bahwa $F = 31,799$ dengan sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa kedisiplinan belajar dan intensitas belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep. Selanjutnya untuk mengetahui koefisien dalam persamaan regresi dapat dilihat dari tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.767	37.856		1.394	.187
	kedisiplinan	3.151	.463	.778	6.805	.000
	intensitas	-2.737	.682	-.459	-4.015	.001

Hasil tabel 3 diatas pada variabel kedisiplinan diperoleh signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan variabel intensitas belajar diperoleh signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya variabel kedisiplinan belajar dan intensitas belajar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep pada taraf keyakinan 95%.

Koefisien regresi kedisiplinan belajar sebesar 3,151 dan intensitas belajar sebesar -2,737. Koefisien regresi kedisiplinan belajar dan intensitas belajar bernilai positif yang artinya bahwa setiap penambahan variabel kedisiplinan belajar dan intensitas belajar sebesar satu satuan maka akan menambah nilai kemampuan pemahaman konsep pada kedisiplinan belajar sebesar 3,151 dan intensitas belajar sebesar -2,737.

Hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh bahwa kedisiplinan belajar dan intensitas belajar berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Munte (2016) bahwa pengaruh disiplin belajar sebesar 26% terhadap hasil belajar. Dan penelitian Selang, Wahjoedi, & Wahyono (2015) bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara intensitas belajar ekonomi terhadap rasionalitas dalam berkonsumsi dengan koefisien 0,407.

PENUTUP SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif kedisiplinan belajar dan intensitas belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep mata kuliah aljabar linier.

SARAN

Saran bagi mahasiswa yaitu diharapkan dapat menerapkan kedisiplinan dalam belajar dan menjaga intensitas belajar agar hasil belajar dapat tercapai dengan baik. Bagi dosen, sebaiknya mengkondisikan pembelajaran sesuai dengan karakteristik mahasiswa. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti kedisiplinan dan intensitas belajar sebaiknya untuk perbaikan penyusunan instrumen.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Y. T., Gunanto, Y. E., & Listiani, T. (2017). Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Siswa Kelas IX pada Pembelajaran Matematika di Suatu Sekolah Kristen. *Journal of Holistic Mathematics Education*, 32-40.

- Husni, W. M. (2016). Hubungan Intensitas Belajar Terlalu Tinggi dan Sikap Otoriter Orang Tua dengan Stres Siswa Kelas V. *Jurnal Basic Education* Vol. 5, No. 4, 366-377.
- Indrianti, R., Djaja, S., & Suyadi, B. (2017). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar MatamPelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol. 11, No. 2, 69-75.
- Munte, B. (2016). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus : SMP Negeri 3 Pematang Siantar). *Jurnal Poliprosesi* Vol. X, No. 2, 66-78.
- Novitasari, N. A. (2016). *Pengaruh Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Gugus Terampil Kecamatan Secang Kabupaten Magelang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ompusunggu, V. D. (2014). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematika dan Sikap Positif Terhadap Matematika Siswa SMP Nasrani 2 Medan Melalui Pendekatan Problem Posing. *Jurnal Saintech* Vol. 06, No. 04, 93-105.
- Purmadi, A. (2016). Hubungan Intensitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siwa SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 1, No. 2, 77-85.
- Salam, M., & Anggraini, I. (2018). Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V di SDN 55/I Sridadi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* Vol. 3, No. 1, 127-144.
- Sari, B. P., & Hadijah, H. S. (2017). Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 2, No.2, 233-241.
- Selang, R., Wahjoedi, & Wahyono, H. (2015). Pengaruh Gaya Hidup, Intensitas Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi Terhadap Rasionalitas Konsumsi Siswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora* Vol. 3, No.2, 134-142.
- Sudarmono, Apuanor, & Kurniawati, E. H. (2017). Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IX SMPN 9 Sampit . *Jurnal Paedagogie* Vol. V, No. 2, 79-85.